

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, semakin maju dan modernnya teknologi diimbangi dengan semakin kerasnya dunia pekerjaan, membuat banyaknya pengangguran yang semakin hari semakin meningkat. Hal tersebut karena kualitas pekerja yang belum memenuhi kriteria dari sebuah pekerjaan tersebut. Ataupun karena kurangnya keterampilan dari orang itu sendiri.

Dunia kerja memang menjadi hal yang sangat penting bagi manusia. Bagi mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja setelah ia lulus dari perguruan tinggi, hal yang paling dibutuhkan adalah kemampuan mahasiswa dalam *hard skill* dan *soft skill*.

Kondisi kerja saat ini ternyata sangat membutuhkan *soft skill* dibandingkan dengan *hard skill*. *Soft skill* merupakan kemampuan diluar teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan kemampuan intra dan interpersonal.

Putra dan Pratiwi (2005) menjelaskan bahwa menurut survei, dari 457 pengusaha yang dilakukan oleh *National Assocation of Colleges and Employers* (NACE) tahun 2002 di Amerika Serikat , diperoleh kesimpulan bahwa Indeks Prestasi (IP) hanya no. 17 dari 20 kualitas penting dari lulusan universitas, sedangkan kualitas yang dianggap lebih penting cenderung bersifat tidak terlihat wujudnya (*Intangible*) yaitu disebut dengan *Soft skill*.

**Tabel 1.1**  
**Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi yang diharapkan Dunia Kerja**

No.	Kualitas	Skor*
1.	Kemampuan berkomunikasi	4,69
2.	Kejujuran/ Integritas	4,59
3.	Kemampuan bekerja sama	4,54
4.	Kemampuan Interpersonal	4,50
5.	Etos kerja yang baik	4,46
6.	Memiliki motivasi / berinisiatif	4,42
7.	Mampu beradaptasi	4,41
8.	Kemampuan analitikal	4,36
9.	Kemampuan computer	4,21
10.	Kemampuan berorganisasi	4,05
11.	Berorientasi pada detail	4,00
12.	Kemampuan memimpin	3,97
13.	Percaya Diri	3,95
14.	Berkepribadian ramah	3,85
15.	Sopan/ beretika	3,82
16.	Bijaksana	3,75
17.	IP $\geq$ 3,0	3,68
18.	Kreatif	3,59
19.	Humoris	3,25
20.	Kemampuan entrepreneurship	3,23

Sumber : Hasil Survei NACE USA (2002)

Putra dan Pratiwi (2005) menyatakan bahwa *soft skill* yang dibutuhkan oleh lulusan universitas tidak dapat hanya dipenuhi dalam proses pembelajaran yang dilakukan dibidang akademik saja, tetapi juga di bidang non akademik .

*Soft skill* dapat dikembangkan melalui pembelajaran dari lembaga Kesiswaan. Dimana di setiap perguruan tinggi pasti terdapat organisasi-organisasi intern kampus yang menunjang perkembangan *soft skill* mahasiswa itu sendiri dan dari organisasi tersebut yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengembangkan *soft skill* nya.

Organisasi-organisasi intern kampus dapat meliputi DEM / BEM Universitas, BEM Fakultas, Himpunan Mahasiswa tiap Jurusan dan UKM-UKM

yang ada di kampus tersebut. Universitas Siliwangi memiliki beberapa organisasi dan beberapa UKM antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Organisasi dan UKM di Universitas Siliwangi (FKIP)**

No.	Jenis Organisasi	No.	Jenis Organisasi
1.	BEM US	6.	UKM, terdiri dari : 1) Karate 2) Menwa 3) Taekwondo 4) Tenis Meja 5) Paduan Suara 6) SPOT 7) Teater 28 8) KISI 9) Pramuka 10) Pers 11) Sepak Bola 12) Khaniwata 13) Seni Musik 14) Bulu Tangkis 15) KAN 16) Tinju 17) Bola Basket 18) Pencak Silat 19) Tenis Lapangan 20) KSR 21) Panahan 22) Petanque 23) Futsal 24) Bola Voli 25) Kempo 26) Tarung Drajat 27) Marching Band 28) KOPMA 29) Sanggar Seni Katumbiri (FKIP)
2.	BEM FKIP		
3.	BLM FKIP		
4.	HMJ, terdiri dari : 1) HMJ-Matematika 2) HMJ-PJKR 3) HMJ-Biologi 4) HMJ-PLS 5) HMJ-Fisika 6) HMJ-Geografi 7) HMJ-Ekonomi 8) HMJ-Bahasa Indonesia 9) HMJ-Bahasa Inggris 10) HMJ-Sejarah		
5.	BPO , terdiri dari : 1) BPO-Matematika 2) BPO-PJKR 3) BPO-Biologi 4) BPO-PLS 5) BPO-Fisika 6) BPO-Geografi 7) BPO-Ekonomi 8) BPO-Bahasa Indonesia 9) BPO-Bahasa Inggris 11) BPO-Sejarah		

Sumber : Data Lembaga Kemahasiswaan Universitas Siliwangi.

Keikutsertaan dalam organisasi tersebut mahasiswa dapat memperoleh manfaat seperti memperluas wawasan ilmu pengetahuan, mempererat hubungan silaturahmi antar sesama, berkembangnya nilai-nilai *soft skill* dan ketika

mahasiswa mengikuti suatu organisasi tanpa disadari mereka telah melakukan proses pembentukan karakter dan mengendalikan emosional mereka. Dalam berorganisasi pentingnya pengalaman membentuk *soft skill* mahasiswa yaitu karena diorganisasi dapat membentuk *soft skill* yang belum kita kuasai , yang sudah dikuasai semakin mengembang, dan memiliki banyak manfaat yang dapat diterapkan dikampus dan untuk dilingkungan masyarakat , walaupun kecil tetapi itu sebuah pembentukan mental dan keberanian dalam menghadapi masalah. Oleh karena itu pengalaman berorganisasi berpengaruh terhadap *soft skill* , semakin banyak pengalaman berorganisasi semakin tinggi penguasaan *soft skill*.

Berdasarkan hal-hal tersebut , maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **PENGARUH PENGALAMAN BERORGANISASI INTERN TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2016 dan 2017).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengalaman berorganisasi intern mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2016 dan 2017 ?
2. Bagaimanakah pengembangan *soft skill* mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2016 dan 2017 ?

3. Bagaimanakah pengaruh pengalaman berorganisasi intern terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2016 dan 2017 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana pengalaman berorganisasi intern pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2016 dan 2017.
2. Sejauh mana pengembangan *soft skill* pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2016 dan 2017.
3. Bagaimana pengaruh pengalaman berorganisasi intern terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2016 dan 2017.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi dalam kawasan pengembangan khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi yang dapat memberikan pelayanan prima (*service Excellence*) kepada pemustaka serta pemanfaatan dan pengembangan media informasi di perpustakaan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

- a) Sebagai masukan bagi pihak perpustakaan Universitas Siliwangi dalam pemanfaatan dan pengembangan media informasi di perpustakaan dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
- b) Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu teknologi pendidikan khususnya dalam pengembangan pusat sumber belajar yakni perpustakaan.
- c) Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai pengalaman organisasi intern terhadap pengembangan *soft skill*.
- d) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.